

ABSTRACT

INCOME OF BROILER CHICKEN FARMS USES A PARTNERSHIP PATTERN IN KEDAWUNG SUB-DISTRICT SRAGEN REGENCY. 2019. WAHYU WIDODO (Supervised by LESTARI RAHAYU & PUJASTUTI S.DYAH). In the development of broiler chicken farms, farmers do business by establishing a partnership pattern, so that farmers are assisted by companies in providing rice and marketing. This study aims to determine the partnership pattern between breeders and companies, costs, revenue, income, profits, R / C and break event points in broiler chicken farming. This research was conducted from January to March 2019 in Kedawung District. This research was conducted on 30 farmers with partnership. The results were collected through questionnaires, interviews and observations, which were then analyzed by descriptive analytical methods. In general, this study shows the relationship between broiler breeders and companies, namely the Core-Plasma Partnership Pattern. The average cost incurred by broiler breeders in the partnership pattern in Kedawung District is Rp. 179.246.017, - / period with a total of 5.380 chickens. Receipts obtained by farmers are on average Rp. 178.056.022, - / period. The average farmer's income is Rp. 1.955.672, - / period. The average farmer experiences a loss of Rp. 1.189.955, - / period. The feasibility analysis of R/C produces a value of 0.993. Break Even Point (BEP) reached break even with the BEP value of production of 294.720 Kg and BEP at the price of Rp. 18,379, - / Kg.

Keywords: Broiler Chicken, Profit, R / C, BEP

INTISARI

PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DI KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN. 2019. WAHYU WIDODO (Skripsi dibimbing oleh LESTARI RAHAYU & PUJASTUTI S.DYAH). Dalam pengembangan usaha ternak ayam broiler peternak melakukan usaha dengan menjalin pola kemitraan, sehingga peternak dibantu oleh perusahaan dalam penyediaan sapronak dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan antara peternak dan perusahaan, biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, R/C dan *break event point* pada usaha ternak ayam broiler. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2019 di Kecamatan Kedawung. Penelitian dilakukan terhadap 30 orang peternak dengan pola kemitraan. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara dan observasi, yang selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif analitik. Secara umum penelitian ini menunjukkan hubungan yang dilakukan antara peternak ayam broiler dan perusahaan yaitu Pola Kemitraan Inti-Plasma. Biaya rata rata yang di keluarkan oleh peternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Kedawung sebesar Rp. 179.246.017,-/periode dengan jumlah ternak 5.380 ekor. Penerimaan yang diperoleh peternak rata-rata sebesar Rp. 178.056.022,-/periode. Pendapatan rata-rata peternak sebesar Rp. 1.955.672,-/periode. Peternak rata-rata mengalami kerugian sebesar Rp. 1.189.955,-/periode. Analisis kelayakan R/C menghasilkan nilai 0,993. *Break Even Point* (BEP) mencapai titik impas dengan nilai BEP unit sebesar 294.720 Kg dan BEP harga Rp. 18.379,-/Kg.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Keuntungan, R/C, BEP